



STRATEGI KEPEMIMPINAN PADA ORGANISASI LAPAS KLAS IIA SRAGEN

Fathoriq Yuliyanto

Prodi Teknik Pemasarakatan, Politeknik Ilmu Pemasarakatan, Indonesia

Abstrak

Dalam organisasi terdapat atau memiliki sumber daya khusus yang memiliki keahlian untuk memimpin organisasi. Pemimpin dapat memampu mempengaruhi anggotanya untuk memberikan pemahaman serta mengarahkan untuk tujuan yang sama. Ketika menjalankan roda kepemimpinan maka tak hanya sekedar memimpin namu memerlukan strategi guna menunjang kelancaran dalam memimpin. Penelitian kalia ini di laksanakan guna mengetahui Strategi Kepemimpinan Pada Organisasi Lapas Klas IIA Sragen. Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif. Hasil temuan dari penelitian ini diperoleh bahwa Strategi Kepemimpinan Pada Organisasi Lapas Klas IIA Sragen adalah strategi kepemimpinan ketrampilan komunikasi, demokrasi, SOP, kedisiplinan, serta kebugaran jasmani.

Kata Kunci: Kepemimpinan, organisasi, strategi.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aspek penting untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas baik sebagai pemimpin maupun karyawan, karena sumber daya manusia adalah yang membuat rencana kerja dan pengawasan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Metode Strategi kepemimpinan menjadi daya dukung dalam proses pengelolaan organisasi. Strategi adalah merupakan rancangan metode atau cara yang di pergunakan untuk melakukan atau menjalankan sasaran kinerja. Kepemimpinan merupakan suatu proses kerja seseorang dalam menjalankan pengelolaan dalam mengatur kinerja organisasi. Kepemimpinan memiliki pengikut yang mau menjalankan perintah dan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan. Organisasi dijalankan oleh beberapa orang dan memiliki pemimpin yang mengatur semuanya itu jadi sorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan supaya memberikan rasa motivasi semangat kepada anggotanya untuk menjalankan kinerja sesuai dengan tujuan bersama.

Keberhasilan suatu organisasi di tentukan oleh pimpinan yang memberikan keputusan dan kebijakan. Dalam menjalankan keputusan kebijakan tersebut seorang pemimpin dapat melakukan berbagai bentuk upaya strategis. Pada penelitian kali ini kita akan berusaha mencari informasi mengenai strategi kepemimpinan. Berdasarkan kondisi di lapangan seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan guna memberikan daya pengaruh bagi pengikutnya. Pada penelitian kali ini di lakukan pada lingkup Lapas Klas IIA Sragen. Lapas Klas IIA Sragen merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan yang di pimpin oleh Kepala Lembaga Pemasarakatan. Pada Struktur

Organisasi kepala lapas yang menjadi pimpinan tertinggi pada lembaga pemasyarakatan mulai dari pengelolaan dan keputusan kebijakan semua tergantung pada kepala lapas kemudian di ikuti di bawahnya kepala seksi, kepala subseksie, staf dan petugas. dalam menjalankan tugas dan fungsinya pemimpin di lapas di perlukan strategi-0strategi dalam memimpin anggotanya. Pada penelitian kali ini kita akan membahas strategi kepemimpinan pada organisasi Lapas Klas IIA Sragen.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang berguna untuk mengerti fenomena-fenomena yang sedang dialami oleh objek penelitian, misalnya: persepsi, perilaku, motivasi, tindakan dan lainlain secara holistik yang menjadikan penjabaran dalam bentuk kata-kata yang membentuk konteks dengan memanfaatkan metode-metode wawancara, observasi yang dialami (Barlian, 2016).

Pengumpulan data menjadi hal yang sangat penting dalam proses penyusunan suatu penelitian. Pengumpulan data yang dimaksud untuk mendapatkan informasi, bahanbahan yang sesuai dengan keadaan di lapangan. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

- ✓ Data Primer
 - a) Wawancara
 - b) Pengamatan
- ✓ Data Sekunder
 - a) Studi Kajian Kepustakaan
 - b) Studi Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat melakukan penelitian ini dilaksanakan, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif ini teknik yang

digunakan salah satunya untuk mengumpulkan data dan sumber informasi pada fenomena permasalahan dilapangan yaitu dengan cara wawancara dari sumber informan. Kemudian dari data hasil temuan wawancara dapat di uraikan sebagai berikut:

Wawancara dengan Kepala Lapas Klas IIA Sragen Purwoko Suryo Pranoto, Bc.IP, SH, MM yang di laksanakan pada 18 Maret 2022, yang membahas tentang mengenai strategi kepemimpinannya dalam memimpin organisasi, yakni ebagai berikut:

“Baik, saya dalam menjalankan kepemimpinan di Lapas Klas IIA Sragen tentunya tidak serta merta melakukan asal memimpin saja namum juga menggunakan strategi dalam menjalani roda kepemimpinan saya ini. Kemudian dengan penggunaan strategi kepemimpinan yang saya lakukan saya beryakinan agar saya dan anggota dapat bekerja dengan baik dan memberikan pelayanan yang maksimal.”

“Kemudian startegi yang saya gunakan untuk memimpin organisasi ini dengan cara melakukan pendekatan secara humanis terhadap anggota dan masyarakat. Pendekatan yang humanis ini dengan cara melakukan komunikasi yang intens dengan anggota guna memperoleh informasi dan keluhan dari anggota terkait kinerja yang bertujuan untuk mencari penyelesaian masalah, serta kadang-kadang terjun langsung dalam memantau proses pelayanan terhadap masyarakat apakah sudah puas atau ada keluhan terkait pelayanan. Kemudian strategi selanjutnya menekankan kedisiplinan tugas fungsi kinerja pada semua aspek bagian di organisasi Lapas Klas IIA Sragen, mulai dari disiplin waktu, disiplin bekerja dan pelayanan terhadap masyarakat. Dan yang ketiga itu saya orang yang suka berolahraga, menjadi petugas dan pemimpin di lingkungan pemasyaraktan di butuhkan kondisi

yang prima secara jasmani supaya dalam sewaktu-waktu ada tugas dapat selalu siap sedia maka dari itu saya meberikan pengarahan ajakan kepada pegawai untuk melaksanakan program olahraga agar terjaga stamina kondisi tubuh tetap sehat yang saya laksanakan di tiap hari Jum’at.”

Pada wawancara selanjutnya dilakukan dengan bagian Kepala KPLP Rusli Suryadi, Amd.IP, SH, M.Si, yang dilakukan Jumat, 18 Maret 2022 menurut bliau trategi kepemimpinan yang saya diterapkan dapat di uraikan sebagai berikut:

“Ya, strategi yang saya gunakan dalam menjalankan kepemimpinan di Lapas Klas IIA Sragen khususnya dibagian KPLP ialah dengan menerapkan strategi tegas dalam melakukan proses kinerja bagi saya dan anggota lainnya. Memberikan pemahaman kepegawai atau anggota dengan melakukan pekerjaan yang sesuai dengan SOP (Standar Oprasional Publik) yang di mana semua harus sesuai dengan ketentuan atu aturan yang sudah ada. Menurut saya strategi dengan mengedepakan Standar Oprasional Publik ini harus dijalankan dengan tegas supaya pegawai atau anggota saya mampu bekerja sesuai dengan peraturan atau ketentuan dengan baik.”

Kemudian selain melakukan wawancara observasi dengan Kepala Lapas dan Kepala KPLP peneliti juga melakukan wawancara dengan sumber informan yaitu Kasi Binadik Agung Hascahyo, Amd.IP, SH yang dilakasanakan pada Jumat, 25 Maret 2022 di kantornya Lapas Klas IIA Sragen. Berikut data temuan hasilnya:

“Terkait dengan model strategi dalam saya memimpin sangat di perlukan dikarenakan dengan membentuknya dan penerapan strategi ini yang bisa membantu saya dalam menajalankan roda kepemimpinan untuk mampu mengarahkan anggota maupun staf saya dalam bekerja untuk

mewujudkan harapan bersama. Ada beberapa strategi kepemimpinan yang saya terapkan dan saya implementasikan kepada anggota saya yaitu berupa strategi kepemimpinan secara pendekatan personal atau juga di sebut dengan demokratis karena saya selalu mengupayakan untuk terus berkordinasi dan berperan aktif terhadap rekan-rekan anggota kerja saya kemudian saya juga menerima segala upaya masukan dan saran dari anggota guna menemui penyelesaian suatu masalah organisasi. Kemudian saya juga menerapkan strategi kepada tiap anggota supaya berperan aktif dan kreatif dalam bekerja supaya tercipta inovasi baru hal tersebut seperti ketika saya juga menjadi pembinaan pada bagian kehumasan, bagian humas ini kami aktif di media sosial membuat konten-konten untuk meberikan informasi dan info seputar Lapas Sragen.”

Kemudian penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi data-data seputar tentang strategi kepemimpinan yang di gunakan pada organisasi Lapas Klas IIA Sragen. Hal tersebut di peroleh dengan melakukan pendekatan metode penelitian Kualitatif yang dengan cara melakukan pembuktiaan dengan dasar hasil wawancara, dan observasi yang di diskripsikan dengan kata-kata.

Setelah itu penelitian ini juga melakukan wawancara terhadap anggota atau staf pegawai bagian KPLP untuk membuktikan penerapan strategi kepemimpinan dilapas Klas IIA Sragen. Wawancara dilakukan dengan Bagas Wara Prasetya staf pegawai, wawancara dilaksana pada Jumat 1 April 2022 yang di uraikan sebagai berikut:

“Strategi yang dilakukan oleh Bapak Kepala Lapas dalam memimpin kami menggunakan strategi dengan adaptif selalu melakuakn pendekatan secara persuasif untuk menjalin hubungan yang baik ini juga melakukan diskusi kecil untuk bertukar pikiran

terkait perkembangan kinerja di dalam organisasi. Kemudian bapak kepala Lapas juga memberikan penguatan kepada kami agar berkerja agar disiplin dan melakukan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing, lalu tiap pagi melakukan apel pagi guna memastikan kesepian kami sebagai petugas agar siap untuk melaksanakan kerja sesuai dengan waktu yang sudah di tentukan. Bapak kepala Lapas juga tidak lupa memberikan startegi kepemimpinanya kepada kami agar menjadi petugas dalam kondisi sehat dan prima dengan mengajak kami anggotanya untuk melakukan program-program kegiatan olahraga yang dilaksanakn pada hari jumat yang bergantian mulai dari senam, bersepeda, bulutangkis, tenis lapangan dan kegiatan olahraga lainnya.”

“Kemudian berkaitan dengan pimpinan pada bagian Kepala KPLP bliau cenderung menerapkan gaya strategi kepemimpinan dengan mengedepankan Standar Oprasional Publik. Menurut saya yang di maksud dari bapak kepala KPLP ini mengedepankan SOP supaya dalam menjalankan semua bentuk kegiatan organisasi ini agar sesuai dengan koridor aturan yang sudah ada agara pegawai atau anggota disiplin menerapkan program peraturan yang sudah ada.”

“Selain itu berakaitan dengan kepemimpinan yang di terapkan oleh bapak Kasi Binadik sendiri menerapkan startegi kepemimpinan yang menurut saya yaitu demokratis dengan bapak kasi selalu melakukan pendekat-pendekatan secara aktif kepada kami untuk menerima segala masukan dan pendapat dari kami untuk menyelesaikan permasalahan secara bersama demi mewujudkan cita-cita organisasi. Kemudian bliau juga meberikan strategi berupa bahwa kami sebagai petugas juga harus kreatif seperti mampu mencari inovasi dalam mengembangkan kemampuan.”

Selanjutnya sumber informan selanjutnya staf pegawai bagian umum

yaitu Yusron Wahyu Saputro yang wawancaranya dilakukan pada Jumat, 1 April 2022, menurut keterangan di uraikan sebagai berikut:

“Berdasarkan pengetahuan saya mengenai kepemimpinan bapak kepala Lapas Klas IIA Sragen yaitu beliau menggunakan strategi kepemimpinan yang berupa selalu memperhatikan kami sebagai anggota dengan baik selalu melakukan komunikasi untuk saling koordinasi tentang bagaimana perkembangan kinerja kami. Selanjutnya bapak kepala Lapas juga menanamkan kepada kami tentang kedisiplinan dalam bekerja dengan melaksanakan apel pagi terlebih dahulu supaya mengecek kesediaan untuk melaksanakan giat selanjutnya kemudian untuk memastikan kami petugas agar siap bersedia. Selanjutnya yang terakhir itu mengenai kondisi kesehatan kami, kami di ajak berolahraga bersama dengan terprogram yang silih bergantian tiap pada hari Jumat dengan jenis olahraga senam, tenis lapangan, bulutangkis, dan olahraga lainnya karena beliau memberikan strategi tersebut supaya kami dapat selalu prima kondisi tubuhnya dan dapat melakukan pekerjaan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.”

Setelah peneliti melakukan penelitian kemudian telah di temukan data-data yang sudah sesuai dengan kebutuhan maka diuraikan sebagai berikut:

Lapas Klas IIA Sragen merupakan organisasi khusus Pemasarakatan yang menjalankan tugas dan fungsi utamanya melakukan pembinaan terhadap Warga Binaan Pemasarakatan atau juga disebut dengan WBP. Dalam melakukan menjalankan organisasi maka terdapat pemimpin yang menjalankan dan mengatur serta membagi tugas tiap-tiap bagian. Setiap pemimpin memerlukan cara dan strategi untuk menjalankan roda kepemimpinan agar berjalan kepada jalan tujuan yang pada akhirnya

nanti akan berdampak baik bagi kemajuan organisasi maupun anggota. Maka dari itu pada penelitian kali ini di temukan Strategi Kepemimpinan Pada Organisasi Lapas Klas IIA Sragen yaitu:

- a. Ketrampilan Komunikasi
Menurut Harbani komunikasi merupakan langkah strategis untuk menjalin hubungan dengan orang lain secara langsung maupun tidak langsung. Dengan berkomunikasi dengan baik selalu menjalin hubungan dengan anggota maka akan tercipta saling terikat sehingga pemimpin dapat dengan mudah mempengaruhi dan mengarahkan untuk menjalankan tugas dan fungsi pekerjaan dalam koridor atau tujuan kepada pencapaian yang di ingin kan secara bersama-sama. (Sulton, 2019)
- b. Demokrasi
Dengan strategi demokratis seperti ini maka pemimpin melaksanakan penerapan pendekatan dengan mengedepankan penyelesaian persoalan dengan cara musyawarah mencari keputusan secara bersama-sama dengan menerima masukan maupun tanggapan dari anggota. Walaupun keputusan tetap ditentukan oleh pimpinan namun dengan strategi tersebut dapat di upayakan penetapan pengambilan kebijakan dapat sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai bersama dengan kelompok. (Istikomah, 2018)
- c. SOP
Strategi kepemimpinan SOP merupakan penerapan dari

standar operasional publik. Strategi ini dilandasi dengan peraturan yang ada serta mengedepankan pelayanan yang prima terhadap masyarakat serta bekerja sesuai dengan aturan yang ada.

d. **Kedisiplinan**

Kedisiplinan merupakan perwujudan dari kontrol suatu kegiatan yang berjalan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu. Dalam strategi kedisiplinan ini pemimpin membudaya anggota kelompok untuk menjadi orang yang teratur dan tertata serta memiliki standar kerja yang paten. (Ani, 2019)

e. **Kebugaran Jasmani**

Strategi kepemimpinan dengan memperhatikan kondisi tubuh ini merupakan masuk dalam kebugaran jasmani. Pemimpin mengharapkan kondisi anggota selalu dalam kondisi prima dan selalu siap sedia guna menunjang kinerja yang optimal maka dari itu di berikan latihan-latihan dan olahraga supaya kondisi tubuh sehat dan baik.

menguntungkan dan saling membutuhkan untuk mendapatkan keinginan yang ingin dicapai secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

Azmi, S., Harun, C. Z., & Khairuddin, K. (2021). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA DINAS DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(3), 519-528.

Berlian, E. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Padang: Sukabina Press

Istikomah, I. (2018). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 5(2), 26-53.

Lakisa, N., Yahiji, K., & Posangi, S. S. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Implikasi Terhadap Peningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo. *Irfani*, 15(2), 59-75.

LIZA, A. (2019). STRATEGI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI MELALUI KEDISIPLINAN ABSENSI PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN TANAH DATAR.

Syahril, S. (2019). Teori-teori Kepemimpinan. *Riayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 4(02), 208-215.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis hasil temuan maka di peroleh kesimpulan bahwa dalam penerapan Strategi Kepemimpinan Pada Organisasi Lapas Klas IIA Sragen di peroleh lima poin strategi utama kepemimpinan. Lima poin penting Strategi Kepemimpinan tersebut yang di laksanakan oleh pimpinan di Lapas Klas IIA Sragen yaitu strategi kepemimpinan ketrampilan komunikasi, demokrasi, SOP, kedisiplinan, serta kebugaran jasmani. Strategi-stragi tersebut yang menyatukan antara pimpinan dan bawahan untuk bekerja saling